

► KKN INTERNASIONAL

UMY Bantu Pendidikan Anak TKI di Malaysia

BANTUL-Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengirim 12 mahasiswanya melalui program KKN Internasional ke Tawau, Sabah, Malaysia.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Mereka sengaja menyasar Tawau untuk memberikan layanan pendidikan

► Rombongan mahasiswa itu diberangkatkan pada Minggu (30/7) dan telah melakukan serah terima dengan pihak Malaysia pada Senin (31/7).

► Para mahasiswa tersebut akan berada di Tawau sampai 27 Agustus 2017.

kepada anak-anak tenaga kerja Indonesia (TKI) yang berada di wilayah tersebut.

Rombongan mahasiswa itu diberangkatkan pada Minggu (30/7) dan telah melakukan serah terima dengan pihak Malaysia pada Senin (31/7). Kedua belas mahasiswa tersebut berasal dari Jurusan Hubungan Internasional, Fisipol.

Dosen Pembimbing KKN Internasional UMY Bambang Wahyu Nugroho menjelaskan, para mahasiswa tersebut akan berada di Tawau sampai 27 Agustus 2017. Adapun program unggulan yang akan dilakukan adalah pendidikan dan pemberdayaan. Mengingat Tawau terdapat ribuan anak TKI yang belum mendapat layanan pendidikan dasar

memadai. Meski selama beberapa tahun terakhir Kemendikbud dan Kemlu telah bekerja sama mendirikan CLC (Community Learning Center) yang bekerja sama dengan LSM Malaysia untuk mengelola pendidikan anak-anak TKI.

"Sehingga kehadiran mahasiswa KKN dari UMY ini dipandang sangat mendukung peningkatan layanan pendidikan dasar tersebut. Program KKN juga akan melakukan pemberdayaan masyarakat, keluarga TKI yang pada umumnya adalah pekerja perkebunan kelapa sawit. Selain itu," terangnya dalam rilis yang dikirim kepada *Harian*

Jogja, Rabu (2/8).

Konsulat RI di Tawau, kata dia, menyambut baik kehadiran para mahasiswa KKN dari UMY. Apresiasi itu disampaikan dalam sambutan welcoming ceremony pada Selasa (1/8). Intinya, Konsulat berharap agar program KKN yang baru pertama kalinya diadakan di Tawau ini bisa menjadi rintisan bagi program sejenis di masa mendatang. Mahasiswa KKN pun diberi peran untuk membantu tugas konsuler di Konsulat Republik Indonesia.

"Karena ini bulan Agustus, mahasiswa KKN kami juga secara khusus

diminta untuk membantu melaksanakan event Hari Kemerdekaan, termasuk membina para putra-putri TKI yang terpilih menjadi pasukan pengibar bendera (paskibra) yang akan mengikuti upacara 17 Agustus," tegasnya.

Rektor UMY Gunawan Budiyo berharap, para mahasiswa KKN Internasional sukses dalam melaksanakan programnya, karena akan menjadi pionir untuk kelanjutan program serupa di masa mendatang. "Sebelumnya kami juga menggelar KKN Internasional di Davao Filipina Selatan pada tahun 2016 silam," ujar dia.